

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu kasus dalam asuhan keperawatan. Pada studi kasus ini khususnya bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Asuhan Keperawatan pada Tn.A dengan gangguan mobilitas fisik di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

3.2 Subjek Studi Kasus

Studi kasus pada karya tulis ilmiah ini adalah dengan mengelola asuhan keperawatan satu pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik yang di rawat inap di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

3.3 Instrument Studi Kasus

3.3.1 Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian sampai dengan format evaluasi keperawatan medikal bedah, format dokumentasi keperawatan medikal bedah serta format standar operasional prosedur (SOP) .

3.3.2 Analisa data

Analisa data dalam studi kasus ini dilakukan sejak studi kasus di lapangan dan dikumpulkan untuk kemudian dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, lalu merumuskan masalah, menegakkan diagnosa, emmbuat intervensi, melakukan implementasi dan evaluasi. Sehingga asuhan keperawatan dapat dianalisis secara lengkap dan tepat.

3.4 Metode pengumpulan data

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam bentuk personal yang dilaksanakan oleh pewawancara. Bentuk yang paling umum adalah personal atau *face to face*, pewawancara bekerja secara langsung dengan responden untuk menanyakan dan mencatat respon dari responden (Swarjana, 2015).

Wawancara yang dilakukan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan pada pasien stroke dari buku panduan praktik klinik keperawatan medikal bedah di Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung.

3.4.2 Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data tentang perilaku manusia. Perilaku yang diobservasi mungkin pasien atau orang-orang yang mendapatkan pelayanan atau implementasi dari sebuah kebijakan (Swarjana,2015).

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi pasien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan. Bentuk observasi yang digunakan dalam studi kasus ini adalah observasi catatan berkala, bentuk observasi ini mencatat gejala secara berurutan menurut waktu namun tidak menerus (menggunakan daftar yang memuat nama observer disertai jenis gejala yang diamati).

3.4.3 Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah salah satu prosedur yang biasa dilakukan perawat untuk mendiagnosis penyakit. Hasil pemeriksaan ini kemudian digunakan untuk merencanakan perawatan lanjutan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik dengan pendekatan IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi) pada semua tubuh pasien (Fadli, 2022).

3.4.4 Studi dokumentasi

Pada studi dokumentasi, pengumpulan data diperoleh dengan melibatkan keadaan pasien dan menganalisis dokumen-dokumen hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data yang relevan. Dokumentasi dilakukan setelah melakukan asuhan keperawatan pada setiap hari berupa catatan status perkembangan, laporan hasil laboratorium, radiologi dan lainnya. Pengumpulan data ini digunakan untuk menegakan diagnosis maupun perkembangan status kesehatan pasien.

3.5 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ruang Umar Bin Khatab I Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di

Jl.Kiastramanggala, Baleendah, Kecamatan.Baleendah, Kabupaten.Bandung, Jawa Barat.

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu selama Praktik Klinik Keperawatan Komprehensif dari mulai tanggal 10-19 April 2023.

3.6 Etika Pelaksanaan Studi Kasus

3.6.1 *Informed Consent*

Kesepakatan antara pasien dan penulis dengan memberikan formulir persetujuan. Pasien setuju dan menandatangani formulir persetujuan.

3.6.2 *Anonymity (Tanpa nama)*

Dalam penyusunan studi kasus ini, penulis tidak mencantumkan nama klien secara lengkap, melainkan dengan mencantumkan inisial.

3.6.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Kerahasiaan dalam studi kasus ini bertujuan untuk memberikan jaminan kepada klien bahwa semua bentuk informasi yang telah diperoleh akan dijaga kerahasiaannya.